

Penerapan *Ruffles* Sebagai *Manipulating Fabric* Pada Busana Pesta

R. Annisa Ramadhini Fernandi^{1, a)}, dan Cucu Ruhidawati^{1, b)}

¹ Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Pendidikan Indonesia

a) Corresponding author: annisarandhini@gmail.com

b) cucuruhidawati@gmail.com

Abstract. *Ruffles* is one of manipulating fabric techniques, made from square-shaped fabric that are stretched to produce new visualizations that are shorter, wavy, and volume. Making *ruffles* can be made with a variety of different techniques to produce different visualizations. In its use, *ruffles* can be applied to party dress because it gives the impression of sweetness and luxury to its users, party dress that are made are dress that apply three *ruffles* techniques so that it becomes an innovative fashion. The purpose of designing this product is to develop skills, fulfill one of the lecture assignments, study the layout of fashion and also have experience in developing various techniques in making *ruffles* in party dress. The method used is project-based learning. The benefits of this scientific paper are the results of the application which are expected to provide ideas and motivation for the people to continue the innovation in creating character, beautiful, creative, and innovative party dress..

Keywords : *manipulating fabric, ruffles, party dress.*

Abstrak. *Ruffles* merupakan salah satu teknik manipulating fabric yang dibuat dari kain persegi yang dikerut sehingga menghasilkan visualisasi baru menjadi lebih pendek, bergelombang, dan bervolume. Pembuatan *ruffles* dapat dibuat dengan beberapa teknik berbeda sehingga menciptakan visualisasi yang berbeda pula. Dalam penggunaannya, *ruffles* dapat diaplikasikan pada busana pesta karena memberi kesan manis dan mewah pada penggunaannya. Karena keunikan *ruffles* penulis terinspirasi untuk membuat busana pesta yang menerapkan tiga teknik *ruffles* sehingga menjadi sebuah kesatuan busana yang inovatif dan menarik. Tujuan perancangan produk busana ini adalah untuk mengembangkan keterampilan, memenuhi salah satu tugas mata kuliah kajian komperhensif tata busana dan juga memiliki pengalaman dalam menerapkan berbagai macam teknik dalam pembuatan *ruffles* pada busana pesta. Metode yang digunakan adalah *project based learning*. Manfaat dari penyusunan karya tulis ilmiah dan hasil penerapan diharapkan dapat memberi ide dan motivasi bagi masyarakat untuk terus berinovasi dalam menciptakan busana pesta yang berkarakter, indah, kreatif, dan inovatif.

Kata Kunci: manipulating fabric, *ruffles*, busana pesta.

PENDAHULUAN

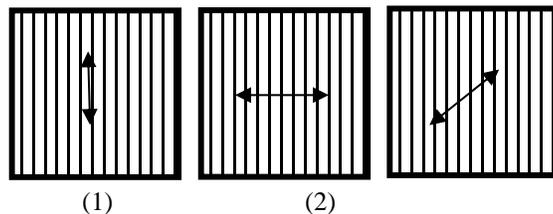
Pesta merupakan acara sosial yang dimaksudkan sebagai sebuah perayaan yang biasanya merupakan agenda yang bersifat formal. Dalam perayaan pesta, salah satu hal yang menunjang perayaan ini adalah busana.

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya. Bentuk busana pada busana pesta cenderung melekat pas dibadan, membalut tubuh. Proses pembuatan busana pesta membutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu busana pesta yang baik dan berkualitas tinggi (Anggraeni, 2015). Busana pesta termasuk dalam busana Haute Couture atau merupakan busana yang dibuat dengan keahlian tinggi dan lebih banyak menggunakan keterampilan tangan dalam pembuatan busananya. Selain eksklusif dalam proses pembuatan, busana pesta biasanya menggunakan bahan-bahan yang berkualitas, eksklusif, sehingga harganya pun relatif mahal. Untuk menunjang keindahannya, busana pesta juga diberi hiasan untuk menambah kesan mewah yang dapat dilakukan dengan penambahan decorative trims ataupun dengan manipulating fabric.

Manipulating fabric atau manipulasi kain adalah teknik perlakuan yang merekonstruksi permukaan kain untuk memberi dimensi tambahan, menciptakan kesan penuh dan membuat efek pada permukaan kain (University of The Arts London, 2012). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa manipulating fabric merupakan sebuah inovasi yang dibuat dari eksperimen teknik melipat maupun menjahit sehingga menghasilkan visualisasi baru terhadap kain. Dalam pembuatannya adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu keselarasan bahan, corak, dan tekstur kain. Manipulating fabric pada busana yaitu berupa ruffles, gathering, draperi, shiring, rushing, flounces, godet dan lipit.

Salah satu manipulating fabric yang dapat diterapkan dalam pembuatan busana pesta adalah kerutan (ruffles). Kerutan merupakan bentuk pengulangan (repetition) ruang dalam suatu desain busana yaitu penggunaan satu unsur desain yang diletakkan pada dua atau beberapa bagian suatu desain busana seperti garis, bentuk, tekstur, ruang, warna dan corak (Puspitawati, 2009).

Penempatan ruffles biasanya terdapat pada bagian dada, lengan, pinggang dan panggul sehingga busana pesta dengan pengaplikasian ruffles akan berkesan mewah, feminim, manis dan elegan. Penggunaan ruffles pada busana akan nampak baik jika dalam pembuatannya menggunakan langkah yang benar dan tepat. Ruffles, merupakan kain persegi panjang yang dikerut sehingga menjadi pendek dan bervolume. Ruffles dapat digunting dari kain dengan arah memanjang, melebar atau serong.

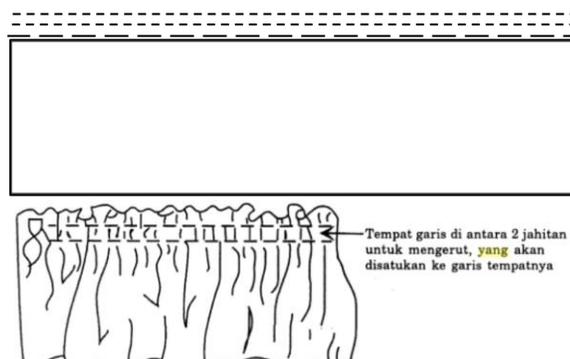


(1) (2)

GAMBAR 1. Arah serat kain

Sumber: Karya penulis

Ada teknik tertentu dalam pembuatan ruffles agar dapat menghasilkan kerut yang baik, yaitu dibuat dua setikan benang dengan jarak antara 0,75 cm lalu benang bawah setikan ditarik sehingga kain menjadi mengerut hingga mendapat bentuk kerut dan panjang yang diinginkan. Setelah itu jahit bagian tengah antara dua lajur benang sebelumnya sehingga kerut terkunci. Jika dibutuhkan, dua lajur sebelumnya dapat dilepas.



GAMBAR 2. Pembuatan *ruffles*

Sumber: google.com

Dari proses pembuatan ruffles di atas, dapat dibuat beberapa jenis ruffles dengan visualisasi yang berbeda, yaitu:

1. Gathered single edged ruffles

Ruffles dengan satu tepi yang berkumpul dan menempel pada sebuah kain. Ruffles jenis ini merupakan kain tambahan sebagai pelengkap maupun sekedar dekorasi pada busana.

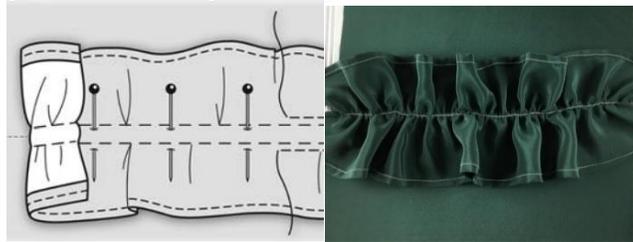


GAMBAR 3. gathered single edged ruffles

Sumber: google.com

2. Gathered double edged ruffles

Ruffles dengan dua tepi. Dalam pembuatan double edge ruffles, kerut terdapat pada bagian tengah kain sehingga setelah dikerut akan menghasilkan kain dengan dua bagian gelombang.



GAMBAR 4. gathered single edged ruffles

Sumber: Karya penulis

3. Pleated single or double ruffles

Merupakan ruffles dengan satu (single) atau dua (double) tepi dengan lipatan yang teratur dan sistematis. Sehingga seluruh bagian ruffles merupakan bagian baik kain.



GAMBAR 5. pleated single ruffles

Sumber: Karya penulis

Busana yang dipilih diwujudkan berupa dress bersiluet H dengan tambahan ruffles pada bagian kedua bahu, kedua lengan, pinggang, dan bagian panggul ke bawah. Pada kesempatan karya tulis ilmiah ini penulis ingin menerapkan 3 teknik ruffles sebagai manipulating fabric pada busana pesta.

Tujuan dari penyusunan karya tulis ini adalah mengembangkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu tujuan lainnya adalah membuat busana untuk Kajian Komperhensif Tata Busana ini dengan menerapkan manipulating fabric ruffles pada busana pesta. Digunakan berbagai macam teknik ruffles pada busana pesta ini sehingga tercipta busana yang inovatif.

Manfaat dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah hasil penerapan yang diharapkan dapat memberi ide dan motivasi untuk terus berinovasi dalam menciptakan busana pesta yang berkarakter, indah, kreatif, dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penulisan karya ilmiah menggunakan Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah dalam mata kuliah Kajian Komperhensif Tata Busana yaitu metode project based learning (PBL) yang merupakan metode pembelajaran

berbasis proyek yang berkaitan dengan pemecahan masalah, dengan cara menentukan masalah, menganalisis masalah, merancang produk, melaksanakan pekerjaan produksi dan mengevaluasi hasil dari karya produk agar penulis menghasilkan produk sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengerjaan busana dalam mata kuliah seminar tata busana dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Menentukan fokus masalah yaitu ruffles sebagai manipulating fabric.
2. Study literature, digunakan untuk memahami sumber-sumber yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang sedang dikaji, baik dari catatan perkuliahan, buku, internet, artikel, jurnal, dan lainnya.
3. Karya, yaitu berupa 3 desain busana pesta dengan manipulating fabric ruffles dan satu produk busana pesta.
4. Moodboard, digunakan untuk menentukan tujuan serta menjadi panduan dalam mewujudkan suatu karya busana. Sehingga karya tidak menyimpang dari tema yang telah ditentukan.
5. Pembuatan desain dan produk, dengan mewujudkan sebuah sumber ide yang di aplikasikan pada suatu gambar sebagai gambaran busana yang akan dibuat dengan menonjolkan ruffles sebagai manipulating fabric untuk hiasan pada busana Pesta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Konsep

Konsep dasar yang diambil dalam perancangan busana ini adalah karakteristik ruffles yang mewah dan manis sebagai hiasan pada busana pesta. Busana ini juga mengaplikasikan 3 jenis ruffles yaitu Gathered single edged ruffles, Gathered double edge ruffles, & double ruffles.

Produk busana menggunakan konsep busana pesta pada pesta siang untuk remaja, dimana busana pesta siang cenderung menggunakan kain yang menyerap keringat dan model yang lebih sederhana. Untuk pemilihan warna pada busana pesta siang menggunakan warna yang lembut dan tidak terlalu gelap agar tetap nampak manis digunakan oleh perempuan remaja.

Moodboard

Judul moodboard rancangan produk *fashion* ini adalah “*The Blooming Edelweiss*”. Bunga edelweis sendiri memiliki kelopak yang kecil, menumpuk, dan banyak sehingga rupanya hampir serupa dengan *ruffles*.



GAMBAR 6. Moodboard

Sumber: Karya penulis

Desain Produk

Busana yang dibuat merupakan busana dengan siluet H yang diberi hiasan *manipulating fabric* berupa *ruffles* pada bagian lengan, bahu, pinggang dan pada bagian panggul kebawah. Dalam pemilihan bahan, dipilih bahan jaguar sebagai bahan utaman dan untuk *ruffles* dipilih bahan tile yang tidak begitu kaku untuk memberi kesan mewah dan manis tetapi tetap feminim bagi penggunanya.



GAMBAR 7. Desain Busana Pesta dengan Penerapan *Ruffles*
Sumber: Karya penulis

Produk Busana



(a)



(b)



(c)



(d)

GAMBAR 8. (a) Tampak depan (b) tampak samping (c) Detai bagian Pundak dan lengan (d) detail produk bagian pinggang dan panggul

Detail *ruffles* yang terdapat pada busana dirinci pada tabel di bawah ini:

TABEL 1. Penerapan Ruffles Pada Busana Pesta

No	Gambar	Keterangan
1.		<i>Gathered single edged ruffles</i>
2.		<i>Gathered double edge ruffles</i>
3.		<i>Pleated double ruffles</i>

KESIMPULAN

Manipulating fabric merupakan eksperimen melipat atau menjahit pada kain sehingga menghasilkan visualisasi baru. Manipulating fabric yang kita kenal yaitu gathering, ruffles, shirring, godet, lipit, flounces, dan draperi. Ruffles merupakan salah satu manipulating fabric yang terbuat dari kain persegi yang dikerut sehingga menghasilkan visualisasi baru yang lebih pendek dan bergelombang.

Dari hasil penerapan ini ditemukan kesimpulan bahwa dalam sebuah busana dapat dihiasi dengan berbagai teknik ruffles yang tetap menjaga keseimbangan dan keindahan busana tersebut. Visualisasi busana pesta yang dibuat juga tetap indah, menarik, dan cocok digunakan oleh perempuan remaja pada kesempatan pesta.

DAFTAR PUSTAKA

1. Eltama, L. M. & Febriani, R. (2019). Resort Wear Design with Coral Bleaching as Inspiration and its Business Opportunities in Indonesia. 6th Bandung Creative Movement International Conference in Creative Industries 2019.
2. Limaran, N. (2018). Busana Pesta Malam Untuk Wanita Remaja Dengan Sumber Ide Rumah Adat Tongkonan Dalam Pergelaran Busana Movitsme. (Proyek Akhir). Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
3. Maulida, A. (2013). Pengaruh Perbandingan Jarak Antar Ruffles Terhadap Hasil Manipulating Fabric High Massed Ruffles Pada Sarung Bantal Kursi. E-Journal: Edisi Yudisium Periode Agustus 2013, 2, 101-106.
4. Nabila, S, A. & Puspitasari, F. (2017). Eksplorasi Struktur Gunung Es (Iceberg) Pada Busana Pesta Sore Dengan Teknik Ruffles. 128-138.
5. Parafitasari, F, S. & Siagian, M, C, S. (2019). Pengembangan Komposisi dan Desain Aplikasi Ruffle pada busana wanita. Jurnal ATRAT 7, 120-127.
6. Puspitawati, H. (2009). Pembuatan Busana Pesta Remaja Dengan Aksentuasi Ruffles. Tugas Akhir. Teknologi Jasa dan Produksi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
7. Qastarin, A. & Siagian, C. (2019). Eksplorasi Organza Sebagai Material Utama Pada Perancangan Busana Pesta. Journal: e-Proceeding of Art & Design, 6, 273-293.
8. Shafei, N, E. & Maghrabi, L, A. (2019). Fabric Manipulation and its impact on Fashion Design Education (part 1). IOSR Journal of Research & Method in Education, 9, 43-52.
9. Singer, R. (2013). Fabric Manipulation 150 Creative Sewing Techniques. London: A DAVID & CHARLES BOOK.
10. Taryati, A. & Puspitasari, F. 2018. Eksplorasi Jamur Ganoderma Applanatum dengan Hiasan Ruffle Pada Busana Pesta Sore. Fashion Perspektif, 9, 96-108.